

ABSTRAK

Balita yang mempunyai berat badan di (bawah garis merah) BGM pada (kartu menuju sehat) KMS di Kabupaten Pamekasan tahun 2014 sebesar 1,00% dari target < 12,5%. Hal ini sudah sesuai harapan program karena persentase balita BGM maksimal 12,5% sedangkan kecapaian di Kabupaten Pamekasan hanya 1,00%. Balita dengan status gizi buruk mendapat perawatan sebesar 100%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di Puskesmas Kowel Kecamatan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan observasional/survei dengan pendekatan studi analitik dan jenis *cross sectional*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 102 balita gizi kurang dan buruk di wilayah lingkungan kerja Puskesmas Kowel Kabupaten Pamekasan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dimana diperoleh sampel sebesar 51 balita gizi kurang dan buruk. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dan *recall 3x24 jam*. Dimana kuisisioner tersebut terdiri dari 15 butir pertanyaan yang meliputi tentang pengetahuan ibu terhadap gizi balita. Metode statistik dengan menggunakan program *software SPSS* dan menggunakan uji *chi-square* dan *spearman*.

Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dan asupan makanan energi. Hasil analisis pada penelitian ini menggunakan uji *spearman* didapatkan bahwa korelasi koefisiensi tingkat pengetahuan 0,287 lebih kuat dibandingkan dengan korelasi koefisiensi asupan makanan energi 0,280.

Dari hasil penelitian diatas diharapkan para ibu dapat mengikuti kegiatan penyuluhan dan mencari informasi tentang gizi balitaserta mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi balita. Sehingga pemahaman para ibu tentang gizi balita semakin luas dan semakin baik.

Kata Kunci: Status Gizi Balita, Pengetahuan, Asupan Makanan.